



Wisata Sepeda Diharap Jadi Ikon Wisata Baru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meluncurkan jalur wisata sepeda, di Bendung Lepen, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Jumat (25/9) pagi. Rute yang ditawarkan adalah perdesaan dan beberapa nuansa lain, di antaranya kawasan cagar budaya, romantisme alam perdesaan, dan lain-lain.

Jalur itu diresmikan langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama wakilnya Heroe



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

RESMI - Peresmian jalur wisata sepeda di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Jumat (25/9).

● ke halaman 7

Wisata Sepeda

Diharap

• Sambungan Hal 1

Peswadi. Dimulai dari kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Jalan Suroto, Kotabaru, Haryadi bersama rombongan turut menjajal rute bersepeda di kawasan tersebut. "Ini akan menjadi saksi, kegiatan susur wisata jalur sepeda ini akan kami agendakan setiap hari Jumat pagi," kata Haryadi, Jumat (25/9).

Ia menjelaskan, pembukaan jalur sepeda kali ini sebagai upaya melebarkan jangkauan pariwisata di Kota Yogyakarta. Sebagaimana kebiasaan bersepeda menjadi rutinitas masyarakat Kota Yogyakarta maupun dari luar daerah.

"Ini akan menjadi ikon wisata baru di Yogyakarta. Makanya kami mensikapi jalur-jalur alternatif ini untuk dijadikan susur wisata. Ada lima jalur, yang insyaallah setiap Jumat kami akan aktifkan kegiatan seperti ini," imbuhnya.

Haryadi berharap, jika kegiatan tersebut sudah benar-benar berjalan, masyarakat sekitar akan menikmati dampaknya. Dampak tersebut berupa peningkatan ekonomi kawasan perkampungan yang nantinya menjadi rute bersepeda tersebut. "Pengalaman mencoba rute ini sangat menyenangkan. Tadi teman-teman juga bilang seperti itu, asyik kata mereka," ujarnya.

Selepas memberi sambutan, Haryadi bersama wakilnya meletakkan papan petunjuk arah rute pertama di kawasan Bendung Lepen, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Peletakan rambu rute pertama tersebut juga disaksikan Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY Santoso Rahmad, beserta jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Umbul-

harjo, serta para peserta susur wisata sepeda.

Haryadi menjelaskan cara menikmati rute sepeda wisata ini. Baik komunitas atau masyarakat umum dapat memanfaatkan rute bersepeda keliling Kota Yogyakarta hingga ke kawasan perdesaan itu. Untuk memudahkan, perlu mengakses Jogja Smart Service (JSS) sebagai petunjuk rute dan kebutuhan lain, termasuk soal informasi dan aduan masyarakat seputar Kota Yogyakarta.

"Supaya tidak bingung, khususnya wisatawan luar daerah bisa cari tahu seputar Kota Yogyakarta dari JSS, termasuk rute sepeda wisata ini akan muncul di aplikasi," katanya se usai membuka persentian jalur pertama di Bendung Lepen.

Pemkot Yogyakarta juga menggandeng beberapa komunitas sepeda antara lain, Jogja Bike dan Jogja Folding. Rencananya, akan ada persewaan sepeda bagi wisatawan luar daerah yang tidak membawa sepedanya. "Harapannya, rencana itu dapat berjalan lancar. Sementara ini masih satu jalur dulu," ucapnya.

Rute

Jalur pertama sepeda wisata berada di Bendung Lepen, Umbulharjo. Rute ini merupakan jalur Romansa dengan panjang mencapai 13,33 kilometer yang melintasi 28 ruas jalan, dimulai dari Jalan Suroto-Jalan Sudirman, terus menuju Jalan Ki Panjawi, dan akan berakhir di Bendung Lepen.

Sementara rute kedua dinamai Tilik Jeron Benteng dengan panjang mencapai 8,68 kilometer. Dimulai dari Jalan Hos Cokroaminoto-Jalan Bantul yang sebelumnya melewati sekitaran Masjid Agung Kauman, dan berakhir di Plaza Ngasem. Total ada 27 ruas jalan.

Terdapat delapan spot wisata yang dapat dikunjungi di rute kedua kali ini. Antara lain panggung ke-

senian malam Pakudaya, Pasar Kliptan, Kampung Ketanggungan, Kampung Sindurejan, kuliner Pasar Condongrejo, Mipa Julantara, Kuliner Pasar Ngasem, dan Kampung Suryodiningrat. "Tentunya ini akan kami kejar sejak sekarang. Kami masih terus melakukan evaluasi setelah ini," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Arif Agus Nugroho.

Untuk rute ketiga, yakni jalur susur sungai. Hampir seluruhnya di rute ini merupakan pemandangan kawasan sungai. Diawali dari Jalan Jenderal Sudirman, menuju Jalan Gondolayu dan berakhir di Museum Pangeran Diponegoro. "Panjang rute tiga ini 6,55 kilometer. Nah, kalau kami di dishub mengoptimalkan pengamanan jalur-jalur tersebut," imbuhnya.

Rute keempat dinamai rute Jelajah Kampung 2. Rute ini sepanjang 6,52 kilometer yang melintasi 27 ruas jalan, dan akan berakhir di makam Wijaya Brata. Sedangkan rute terakhir sepanjang 6,17 kilometer disebut pula rute Taman Pintar. Dimulai dari Taman Pintar 1 menuju ke Jalan Sultan Agung, dan berakhir di Taman Pintar 2.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi, dan Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan, adanya wisata sepeda merupakan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk menjajalkan produknya.

Ia menambahkan, sekitar 6.000 UMKM kota Yogyakarta merasakan menujunya produktivitas selama pandemi ini. Dibuatnya wisata sepeda merupakan angin segar bagi para pelaku UMKM. UMKM yang ingin berjualan di wisata sepeda sudah diperbolehkan sejak dibukanya lokasi tersebut. Namun, tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan dari pemerintah. (hda/ndg/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005